

Katalog : 1101002.7206050



2016

KECAMATAN
GALANG

STATISTIK
DAERAH



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOLITOLI**



KECAMATAN
GALANG

2016

STATISTIK
DAERAH

STATISTIK DAERAH KECAMATAN GALANG 2016

ISSN : 978-602-6388-07-0

No. Publikasi : 7206.16.21

Katalog : 1101002.7206.050

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : vi + 14 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolitoli

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolitoli

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolitoli

Dicetak Oleh:

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Galang 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tolitoli berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Galang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Galang.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Galang 2016** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Galang 2016** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Galang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Tolitoli, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tolitoli,

Ir. Muzakir



DAFTAR ISI

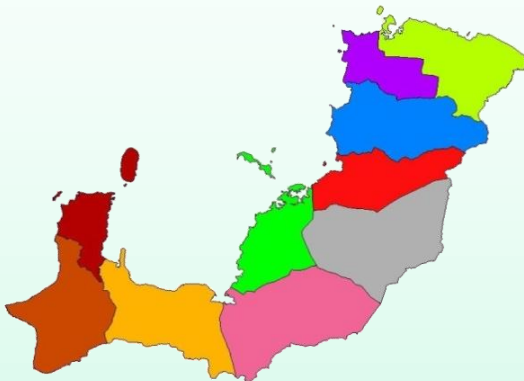
1. Geografi dan Iklim	1	8. Industri Pengolahan	9
2. Pemerintahan	2	9. Hotel dan Pariwisata	10
3. Penduduk	3	10. Transportasi dan Komunikasi	11
4. Pendidikan	4	11. Perbankan dan Koperasi	12
5. Kesehatan	5	12. Perdagangan dan Jasa	13
6. Kemiskinan	6	13. Perbandingan Regional	14
7. Pertanian	7		

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kecamatan Galang merupakan daerah dataran rendah dan lereng, Mengalami hujan sebanyak 195 hari sepanjang tahun 2015

1

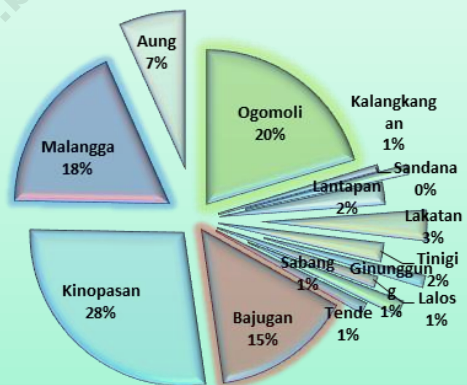
Peta Kabupaten Tolitoli



- Kecamatan Dako Pamean di sebelah utara
- Kabupaten Buol di sebelah timur
- Kecamatan Baolan di sebelah selatan, dan
- Laut Sulawesi di sebelah barat

Luas wilayah Kecamatan Galang adalah 597,76 Km² yang terbagi menjadi 14 Desa, 9 desa berada di wilayah pesisir pantai dan 5 desa lainnya bukan wilayah pesisir. Desa terluas adalah Desa Kinopasan dengan menempati sekitar 28 persen wilayah Kecamatan Galang.

Grafik Persentase Luas Kecamatan Galang Menurut Desa (Ha)



Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Galang

Uraian	Satuan	2015
Luas	km ²	597,76
Jumlah Kelurahan/Desa	Desa/kel.	14
Daerah Pesisir	Desa/kel.	9
Daerah Bukan Pesisir	Desa/kel.	5
Jumlah Hari Hujan	hari	195
Curah Hujan	mm	968
Rata-rata curah hujan	Mm/bln	81

Sumber: BPMD Kabupaten Tolitoli; Badan Meteorologi dan Geofisika Lalos

Sumber: Kantor Desa

Kecamatan Galang berbatasan langsung dengan ibu kota Kabupaten Tolitoli di sebelah selatan, dengan topografi berupa dataran rendah dan lereng dengan ketinggian antara 0-150 m di atas permukaan laut.

Secara administrasi Kecamatan Galang berbatasan langsung dengan:

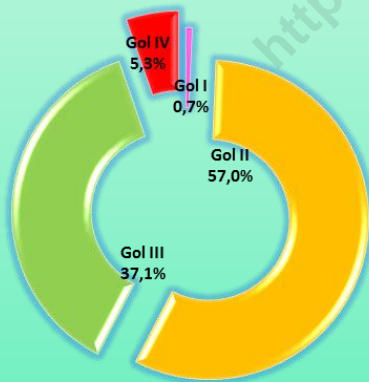
Jumlah hari hujan pada Tahun 2015 hanya sebanyak 195 hari dengan curah hujan sebesar 968 mm. jika melihat data dari tahun-tahun sebelumnya, jumlah curah hujan Kecamatan Galang memang semakin menurun, dari sebesar 2.381 mm di tahun 2013, menjadi 1.803 mm di tahun 2014 dan tahun ini hanya sebesar 968 mm saja.

Statistik Pemerintahan di Kecamatan Galang

Uraian	2015
Jumlah kelurahan	-
Jumlah desa	14
Klasifikasi Desa/Kelurahan	
<i>Swakarya</i>	-
<i>Swasembada</i>	14
Jumlah Lingkungan/Dusun	62
Jumlah Rukun Warga (RW)	11
Jumlah Rukun Tetangga (RT)	74
Jumlah PNS	205
<i>Jumlah PNS Daerah</i>	151
<i>Jumlah PNS Pusat</i>	54

Sumber: BPMD Kabupaten Tolitoli; Kantor Desa; Pemdes Kecamatan Galang BKD Kabupaten Tolitoli

Grafik PNS Menurut Golongan di Kecamatan Galang (%), 2015



Sumber: Instansi Terkait

Kecamatan merupakan bagian dari perangkat daerah. Desa bukanlah bagian dari kecamatan, berbeda dengan kelurahan, desa memiliki hak mengatur wilayahnya lebih luas, namun dalam

perkembangannya sebuah desa dapat dirubah statusnya menjadi kelurahan.

Wilayah Kecamatan Galang terbagi menjadi 14 desa yang semuanya merupakan desa swasembada berdasarkan klasifikasinya. Dari 14 desa tersebut, terbagi lagi menjadi 62 Dusun, 11 Rukun Warga (RW) dan 74 Rukun Tetangga (RT) pada tahun 2015.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di pemerintahan Kecamatan Galang pada tahun 2015 terus bertambah menjadi sebanyak 205 orang, dengan komposisi 151 PNS pemerintah daerah, dan 54 orang PNS pemerintah pusat. Didominasi oleh PNS golongan II sebesar 57 persen dan golongan III sebesar 37,1 persen.

Target dan Realisasi Penerimaan PBB di Kecamatan Galang

Uraian	2015
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	
<i>Target (juta rupiah)</i>	296
<i>Realisasi (juta rupiah)</i>	134

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tahun 2015 ditetapkan sebagai Tahun Pembinaan Wajib Pajak oleh pemerintah, dengan memberikan pengurangan bahkan penghapusan sanksi administrasi atas keterlambatan pembayaran atau penyetoran pajak.

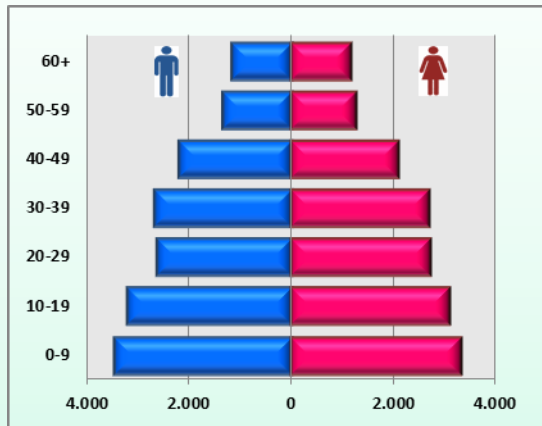
Sayangnya momen ini sepertinya tidak berlaku untuk sebagian besar wajib pajak di Kecamatan Galang, terbukti dari realisasi penerimaan pajak yang hanya sebesar 45 persen, masih sama dengan tahun sebelumnya.

PENDUDUK

3

Jumlah Penduduk Kecamatan Galang tahun 2015 sebanyak 33.228 jiwa
Penduduk Kecamatan Galang masih didominasi penduduk usia 0-9 tahun

Piramida Penduduk Kecamatan Galang, 2015



Sumber: Angka Estimasi, BPS Kabupaten Tolitoli

Statistik Kependudukan di Galang

Uraian	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	33.228
Pertumbuhan penduduk (%)	1,01
Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)	56
Rasio Jenis Kelamin (L/P) (%)	102
Jumlah rumah tangga	7.571
Rata-rata jumlah ART (jiwa/ruta)	4
% Penduduk menurut kelompok umur	
0 – 14 tahun	30
15 – 64 tahun	66
> 65 tahun	4

Sumber: Angka Estimasi, BPS, 2016

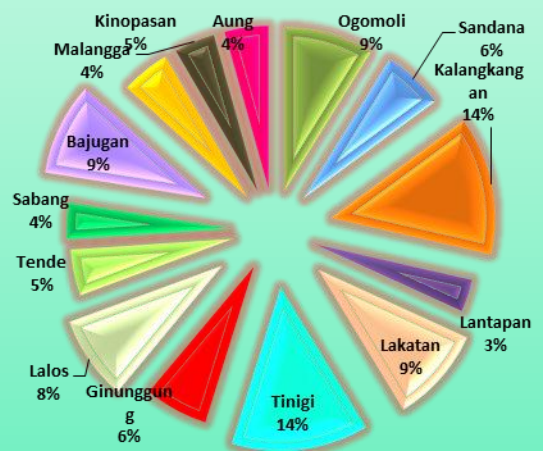
Hasil proyeksi penduduk menunjukkan peningkatan jumlah penduduk kecamatan Galang setiap tahunnya, sebelumnya berjumlah 32.970 jiwa menjadi 32.228 jiwa pada Tahun 2015 dengan jumlah rumah tangga pada tahun

sebelumnya sebanyak 7.491 rumah, menjadi 7.571 rumah pada Tahun 2015.

Penduduk Kecamatan Galang masih didominasi penduduk usia muda dengan persentase sebesar 21 persen untuk penduduk usia 0-9 tahun. Dengan Luas wilayah sebesar 597,76 km² dan jumlah penduduk sebanyak 33.228 jiwa berarti setiap km² dihuni sebanyak 56 jiwa dan desa dengan penduduk terpadat adalah Kalangkangan dan Tinigi masing-masing sebanyak 14 persen dari total penduduk Kecamatan Galang.

Jumlah penduduk laki-laki masih lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan, hal ini terlihat dari rasio jenis kelamin sebesar 102 pada tahun 2015, artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.

Persebaran Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Galang, 2015



Sumber: Angka Estimasi, BPS, 2016



Jumlah Sekolah di Galang 2015

Desa	TK	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat
Ogomoli	1	4	-	-
Sandana	1	1	1	-
Kalangkangan	1	4	1	3
Lantapan	1	1	-	-
Lakatan	-	4	2	1
Tinigi	2	3	2	-
Ginunggung	1	1	1	1
Lalos	1	3	1	-
Tende	-	2	-	-
Sabang	2	2	1	1
Bajugan	2	2	-	-
Kinopasan	1	2	-	-
Malangga	-	2	1	-
Aung	-	2	1	-
Kec. Galang	13	33	11	6

Sumber: Kantor Diknas Kecamatan Galang

Pendidikan merupakan salah satu poros utama dalam kehidupan. Dari skala terkecil yakni pendidikan keluarga, hingga tataran sistem pendidikan yang diemban suatu negara. dengan harapan, dari pendidikan tersebut akan lahir generasi yang mampu melanjutkan kehidupan lebih baik dari generasi sebelumnya.

Keberhasilan pendidikan ini tentunya akan lebih baik jika tersedia sarana dan prasarana pendidikan yang baik pula. Di Kecamatan Galang sendiri, sarana pendidikan sudah cukup memadai, hal ini terlihat dari jumlah bangunan

sekolah yang berjumlah 64 unit sekolah masing-masing 13 unit TK, 33 unit SD/Sederajat, 11 unit SMP/Sederajat, selain itu juga terdapat 1 unit SMK Negeri dan 5 unit Madrasah Aliyah.

Selain bangunan sekolah, penunjang aktivitas pendidikan lainnya adalah guru, dilihat dari rasio murid terhadap guru, pada tingkat TK beban mengajar seorang guru sebanyak 9 murid, pada tingkat SD juga sebanyak 9 murid, pada tingkat SMP sebanyak 7 murid, sedangkan ditingkat SMA beban mengajar setiap guru juga sebanyak 7 murid.

Rasio Murid Terhadap Guru di Galang 2015

Uraian	Murid	Guru	Rasio Murid Guru
TK	430	48	9
SD Sederajat	4.508	477	9
SMP Sederajat	1.207	182	7
SM/SMK Sederajat	1.224	174	7

Sumber: Kantor Diknas Kecamatan Galang

Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan pendidikan di Kecamatan Galang dapat dilihat dari hasil kelulusan murid-muridnya, pada tahun 2015 tingkat kelulusan murid mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada jenjang SD tingkat kelulusan mencapai 100 persen, pada jenjang SMP tingkat kelulusan juga mencapai 100 persen sedangkan pada jenjang SMA tingkat kelulusan juga 100 persen.

Hanya 60% Pasangan Usia Subur yang mengikuti program Keluarga Berencana

Statistik Kesehatan di Galang

Uraian	2015
Jumlah Fasilitas Kesehatan	
Rumah Sakit	-
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	12
Puskesmas Keliling	-
Polindes	-
Posyandu	29
Poskesdes	11
Jumlah Tenaga Kesehatan	
Dokter	3
Bidan	14
Tenaga Medis Lainnya	25
Dukun Bayi	15

Sumber: Puskesmas Galang; Dinas Kesehatan Kabupaten

Persentase Akseptor KB di Galang, 2015



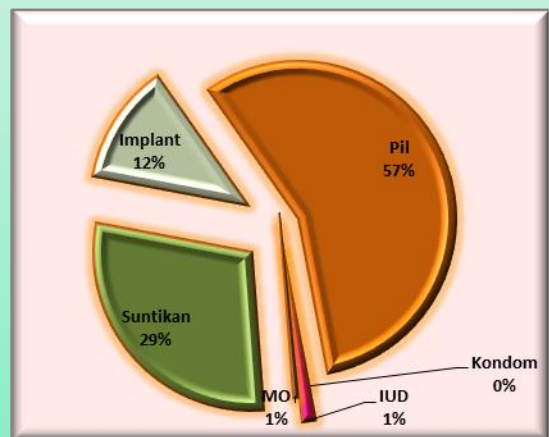
Sumber : BKKBN Kecamatan Galang

Target pemerintah di bidang kesehatan yaitu memberikan pelayanan kesehatan secara merata ke seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya

yang dilakukan adalah penyediaan fasilitas dan tenaga kesehatan sampai tingkat pedesaan.

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Galang pada tahun 2015 sebanyak 1 unit Puskesmas yang terletak di Desa Lalos, selain itu tersedia juga 12 Puskesmas Pembantu (Pustu) yang tersebar di beberapa desa, serta 11 unit Poskesdes dan 29 unit posyandu yang buka setiap sebulan sekali. Pada Tahun 2015, ada 3 orang dokter yang bertugas di Puskesmas Galang, bidan sebanyak 14 orang, tenaga medis lainnya sebanyak 25 orang dan 15 orang dukun bayi.

Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Galang, 2015



Sumber : BKKBN Kecamatan Galang

Jumlah pasangan usia subur (PUS) di Kecamatan Galang pada tahun 2015 sebanyak 6.017 pasangan. Dari jumlah PUS tersebut sebanyak 60 persen pasangan sudah mengikuti program Keluarga Berencana (KB) dan 40 persen lainnya belum mengikuti program KB.

KEMISKINAN

Terjadi penurunan jumlah Keluarga Pra Sejahtera di Kecamatan Galang

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pakaian, makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan.

Kemiskinan bukanlah hal baru yang terjadi di Indonesia, bahkan di negara lain sekalipun. Dampak dari kemiskinan terhadap masyarakat umumnya sangat banyak.

Untuk mengurangi angka kemiskinan, pemerintah saat ini memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi, mulai dari program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan sosial, program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat serta program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha kecil, yang dijalankan oleh berbagai elemen pemerintah baik pusat maupun daerah.

Berbagai program bantuan pemerintah diantaranya dengan pembagian Kartu Perlindungan Sosial (KPS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), pembagian Raskin, Program Keluarga Harapan (PKH), Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan lain-lain.

Berbagai program pemerintah ini diharapkan dapat mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.

Di Kecamatan Galang sendiri, berdasarkan klasifikasinya, jumlah keluarga pra sejahtera pada Tahun 2015 menurun secara signifikan dari tahun 2013 menjadi berjumlah 1.756 keluarga dari

2.014 keluarga pada tahun sebelumnya, sementara jumlah keluarga sejahtera I naik menjadi 2.247 keluarga, keluarga sejahtera II juga naik menjadi sebanyak 3.747 keluarga, jumlah keluarga sejahtera III juga meningkat menjadi 615 keluarga dan keluarga sejahtera III+ turun menjadi 9 keluarga saja.

Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Kesejahteraan di Galang

Klasifikasi Keluarga	2015
Pra Sejahtera	1.756
Sejahtera I	2.247
Sejahtera II	3.747
Sejahtera III	615
Sejahtera III+	9

Sumber: BKKBN Kabupaten Tolitoli

Data diatas menunjukkan bahwa ada pengurangan jumlah penduduk miskin atau keluarga pra sejahtera dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan sebaliknya, terjadi peningkatan jumlah keluarga pra sejahtera I.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi dasar yang diterapkan pemerintah sudah cukup yang berhasil. Ada empat strategi dasar telah ditetapkan dalam melakukan percepatan penanggulangan kemiskinan yaitu :

1. Menyempurnakan program perlindungan sosial
2. Peningkatan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar
3. Pemberdayaan masyarakat, dan
4. Pembangunan yang inklusif
- 5.

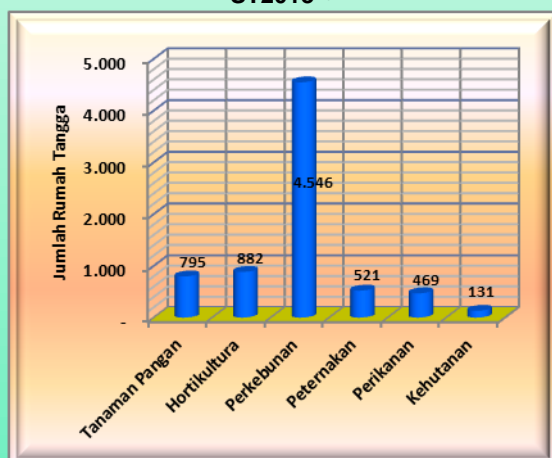
Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Kecamatan Galang

Uraian	Jumlah
Hasil ST2003	5881
Hasil ST2013	5148
Perubahan	
Absolut	-733
%	-12,46

Sumber: Sensus Pertanian 2013, BPS RI

Berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2013, sebanyak 5.148 rumah tangga di Kecamatan Galang merupakan rumah tangga usaha pertanian. Terjadi penurunan jumlah rumah tangga usaha pertanian sebesar 12,46 persen jika dibandingkan dengan hasil Sensus Pertanian 2003.

Grafik Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Galang Menurut Subsektor ST2013



Sumber: Sensus Pertanian 2013, BPS RI

Sektor pertanian merupakan tumpuan kehidupan perekonomian di Kecamatan Galang. Oleh karena itu, pembangunan di sektor pertanian masih merupakan hal yang penting dalam mendukung pembangunan ekonomi di sektor lainnya.

Subsektor Perkebunan terlihat mendominasi usaha pertanian di Galang. ST2013 mencatat bahwa jumlah rumah tangga usaha pertanian terbanyak di Galang adalah di Subsektor Perkebunan, Hortikultura, Tanaman pangan, Peternakan, perikanan, dan Kehutanan. Jumlah rumah tangga usaha pertanian Subsektor Perkebunan adalah sebanyak 4.546 rumah tangga, Subsektor Tanaman Pangan sebanyak 795 rumah tangga, Subsektor Peternakan sebanyak 521 rumah tangga, Subsektor Hortikultura sebanyak 882, Subsektor Kehutanan sebanyak 131 rumah tangga dan Subsektor Perikanan sebanyak 469 rumah tangga.

Catatan:

Satu rumah tangga usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari 1 subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah rumah tangga pertanian di sektor pertanian bukan merupakan penjumlahan rumah tangga usaha pertanian dari masing-masing subsektor.

Setiap hektar sawah di Kecamatan Galang menghasilkan sekitar 5,5 ton padi pada Tahun 2015

Statistik Tanaman Pangan Galang, 2015

Uraian	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Padi	4,924	23,142
Jagung	0	0
Ubi Kayu	28	560
Ubi Jalar	29	307
Kacang Tanah	20	30

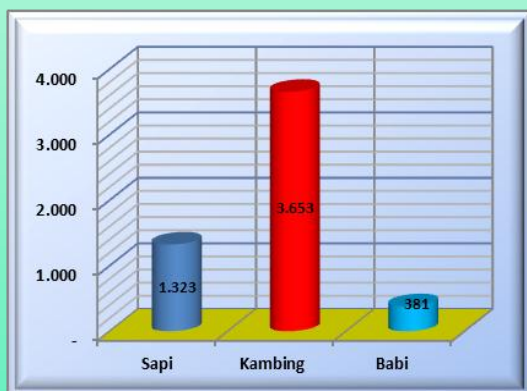
Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tolitoli

Statistik Perkebunan Galang, 2015

Uraian	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
Cengkeh	5.949	187
Kelapa	3.076	1.074
Coklat	1.787	1.011
Pala	365	8

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tolitoli

Grafik Jumlah Ternak di Galang, 2015



Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Tolitoli

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling vital, karena pertanian merupakan salah satu alat stabilitas ekonomi dan politik dalam suatu negara.

Pertanian juga bisa jadi alat pemersatu bangsa, karena pada dasarnya pangan adalah kebutuhan yang paling primer yang harus dipenuhi baik untuk sekedar bertahan hidup maupun untuk meningkatkan gizi.

Kecamatan Galang termasuk daerah penghasil beras, pada Tahun 2015 jumlah produksi beras meningkat menjadi 23.142 Ton dari tahun sebelumnya, meskipun terjadi kekeringan yang cukup parah karena curah hujan yang rendah tetapi hasil produksi beras tetap meningkat.

Produksi tanaman perkebunan mengalami penurunan di tahun 2015, produksi cengkeh turun menjadi 187 ton dari 1.273 ton di tahun sebelumnya, produksi kelapa juga turun menjadi 1.074 ton dari 1.670 ton di tahun 2014. Selain itu, produksi coklat justru naik menjadi 1.011 ton dan produksi pala turun menjadi 8 ton saja.

Pada Tahun 2015, jumlah ternak sapi di galang sebanyak 1.323, jumlah ini sedikit mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 1.152 ekor. Jumlah kambing di Galang juga mengalami peningkatan menjadi 3.653, sebelumnya jumlah kambing sebanyak 3.430 ekor di tahun 2014. sedangkan ternak babi juga naik menjadi 381 ekor dari 355 ekor di tahun 2014.

Sektor usaha mikro, kecil, menengah memegang peranan penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara karena kontribusinya dalam membuka lapangan kerja, selain itu sektor ini juga terbilang sangat fleksibel karena dengan skala bisnis yang lebih kecil dianggap lebih mampu bertahan dengan perubahan kondisi ekonomi global.

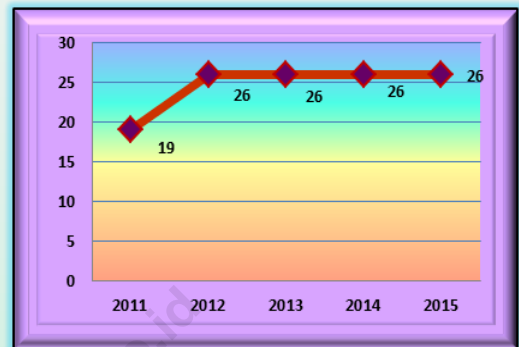
Karena itu pemerintah diharapkan semakin mendukung langkah setiap warganya untuk menjadi wiraswasta dan mendirikan usaha mikro, kecil atau menengah di daerahnya. Dengan adanya dukungan pemerintah, diharapkan jumlah pekerja produktif dari sektor ini semakin meningkat.

Penduduk Kecamatan Galang belum cukup berani untuk menjadi wiraswasta, hal ini terbukti dari jumlah usaha mikro kecil yang masih sedikit, sebagian besar penduduk hanya mengandalkan sektor pertanian saja sebagai sumber keuangan keluarga.

Meskipun demikian, terjadi peningkatan jumlah industri mikro di tahun 2015 menjadi 413 usaha dari 315 usaha pada tahun sebelumnya, akan tetapi sektor industri kecil masih berjumlah 9 usaha, dan industri sedang masih belum berani merambah Kecamatan Galang.

Untuk kelancaran kegiatan ekonomi, listrik tentunya menjadi salah satu faktor penunjang, kurangnya pasokan listrik akan sangat menghambat dalam kegiatan ekonomi.

Grafik Perkembangan Jumlah Gardu Listrik di Galang, 2015

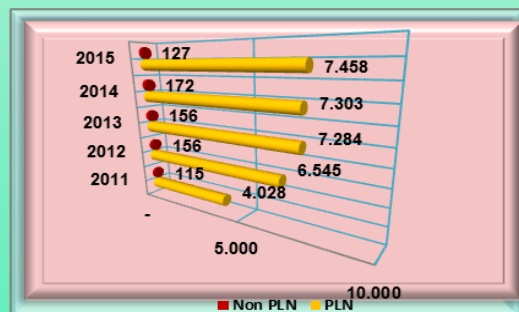


Sumber: Kantor Desa

Jumlah pelanggan listrik PLN mengalami peningkatan setiap tahunnya, di tahun 2015 tercatat sebanyak 7.458 keluarga telah menggunakan listrik PLN, baik yang memiliki meteran sendiri maupun menyambung dari tetangga.

Masih ada juga beberapa keluarga yang belum memiliki listrik sebanyak 127 keluarga, sisanya masih menggunakan listrik non PLN seperti kincir ataupun genset.

Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kecamatan Galang Tahun 2015



Sumber: PLN Kecamatan Galang

HOTEL & PARIWISATA

9

Hanya 4 objek wisata alam di Kecamatan Galang yang sudah dikelola

Daya Tarik Wisata di Galang

Uraian	Keterangan
Pantai Batubangga Lalos	Dikelola wisata
Pijar Beach	Dikelola wisata
Malane Beach	Dikelola wisata
Pantai Sabang	Sudah dikelola
Air Terjun Malangga	Belum dikelola
Batu Damai	Belum dikelola

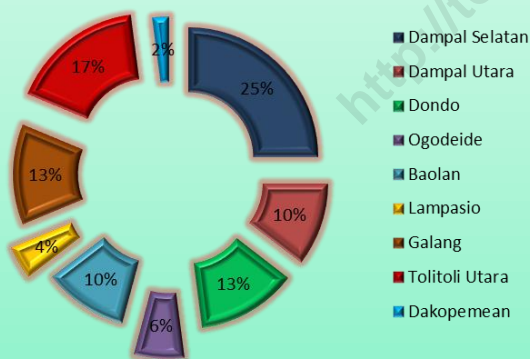
Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Tolitoli

Daya Tarik Wisata Buatan di Galang

Uraian	Keterangan
Bendungan Kolondom	Belum dikelola
Pasar Ikan Doyan	Sudah dikelola

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Tolitoli

Objek Wisata di Kabupaten Tolitoli



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Tolitoli

Potensi wisata yang luar biasa yang dimiliki Indonesia seharusnya bisa menjadi andalan untuk mengangkat taraf hidup masyarakat.

Sektor pariwisata bisa menjadi sektor penopang pemasukan negara di bidang non

migas. Di era yang semakin maju semakin banyak pula cara dan strategi mengangkat potensi wisata di suatu daerah.

Masing-masing daerah memiliki kekhasan atau penonjolan karakteristik alam maupun sosio kultural dan aspek lainnya. Desa memiliki segudang potensi yang bisa diangkat menjadi komoditas dan dipoles dengan manajemen dan strategi yang tepat untuk menjadi desa wisata.

Di Kecamatan Galang, Desa Lalos ditetapkan sebagai desa wisata, sebagai daerah pesisir, Desa Lalos memiliki potensi wisata pantai yang masih bisa dikembangkan. Beberapa syarat untuk menjadi desa wisata antara lain harus memiliki aksesibilitas yang baik, memiliki objek wisata menarik, ada dukungan masyarakat dan aparat desa, keamanan di desa terjamin, tersedia akomodasi, telekomunikasi dan tenaga kerja yang memadai serta berhubungan dengan objek wisata lain yang sudah dikenal masyarakat luas.

Sebagai daerah pesisir, Kecamatan Galang memiliki beberapa potensi wisata bahari yang cukup banyak mengundang wisatawan baik lokal maupun daerah, selain itu Kecamatan Galang juga dianugerahi potensi wisata alam yang cukup banyak yang terbentang dari ujung utara hingga selatan wilayah Kecamatan, pada tahun 2015 sebanyak 6 objek wisata Alam dan 2 objek wisata buatan yang tercatat oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tolitoli, yang jika dikelola dengan baik akan menjadi objek pariwisata yang sangat menarik dan menguntungkan.

Jumlah penumpang angkutan udara meningkat dari tahun sebelumnya

Sarana dan prasarana transportasi berperan sangat penting dalam mendistribusikan barang dan jasa termasuk mobilitas manusia. Prasarana transportasi yang penting antara lain jalan, jembatan, pelabuhan maupun bandara.

Ketersediaan sarana dan prasarana transportasi akan membuka isolasi daerah-daerah terpencil agar bisa berkembang serta dapat membantu kegiatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat khususnya dalam pembangunan pada kawasan yang mempunyai potensi ekonomi tinggi akan lebih mudah dikembangkan.

Selain transportasi diperlukan pula pengembangan sarana dan prasarana komunikasi dan informatika yang ditujukan untuk menjamin kelancaran arus informasi baik untuk mendukung kegiatan pemerintahan, perekonomian, maupun sosial.

Statistik Transportasi di Galang

Uraian	2014	2015
Jembatan		
Permanen	55	55
Semi Permanen	4	4
Darurat	4	4
Angkutan Darat		
Umum	95	92
Bukan Umum	81	82
Angkutan Udara		
Jumlah Pesawat Datang	355	330
Jumlah Penumpang	6.016	9.882

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

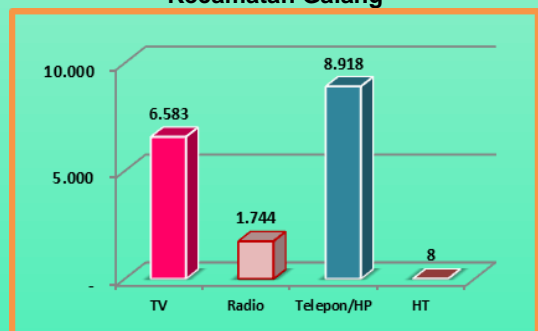
Angkutan darat merupakan prasarana transportasi utama di Kecamatan Galang sebagai penghubung antar desa dan kecamatan. Di Tahun 2015 tersedia 92 unit angkutan umum dan 82 angkutan bukan umum.

Kelancaran arus perekonomian dapat berjalan baik jika ditunjang dengan sarana transportasi yang memadai pula. Sarana transportasi di Kecamatan Galang dinilai sudah cukup memadai hal ini terlihat dari jumlah jembatan permanen yang semakin bertambah sedangkan jumlah jembatan darurat sudah semakin berkurang.

Pada tahun 2015 jumlah jembatan masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu 55 buah jembatan permanen, semi permanen 4 buah dan jembatan darurat 4 buah.

Angkutan udara semakin diminati oleh penduduk tolitoli, meskipun jumlah pesawat yang datang berkurang dari tahun sebelumnya 355 unit menjadi hanya 330 unit, akan tetapi jumlah penumpang justru naik menjadi 9.882 penumpang dari tahun sebelumnya.

Prasarana Komunikasi di Kecamatan Galang



Sumber: Kantor Desa

PERBANKAN DAN KOPERASI

11

Di Kecamatan Galang terdapat 14 buah koperasi, dan semuanya adalah koperasi primer

Sejarah mencatat perbankan di Indonesia tidak lepas dari zaman penjajahan Hindia Belanda, Bank pertama di Indonesia berdiri pada Tahun 1828 yaitu De Javasche Bank.

Seiring dengan perkembangan teknologi, Bank melakukan peningkatan pelayanan perbankan dengan memanfaatkan teknologi berbasis android seperti layanan mobile banking yang memudahkan konsumen untuk bertransaksi tanpa harus ke bank maupun ATM.

Untuk daerah pedesaan dengan akses teknologi terbatas, beberapa bank menyediakan kas keliling yaitu berupa bank berjalan, dimana semua transaksi yang dilakukan di bank juga bisa dilakukan di layanan kas keliling ini.

Lembaga keuangan berupa bank telah tersedia di Kecamatan Galang, pada Tahun 2015 hanya ada 1 unit bank yang melayani penduduk Kecamatan Galang, akan tetapi tersedia juga 1 unit layanan kas keliling yang melayani warga desa yang tempat tinggalnya jauh dari bank. Selain itu tersedia juga 1 Unit pegadaian dan 16 Unit Koperasi yang membantu masyarakat untuk memperoleh pinjaman.

Pada tahun 2015 terdapat 16 Koperasi di Kecamatan Galang semuanya adalah koperasi primer yang terdiri dari 2 unit KUD, 3 unit koperasi pertanian, 2 unit koperasi simpan pinjam dan selebihnya merupakan Koperasi Pegawai Negeri, Koperasi Wanita dan Koperasi Syariah.

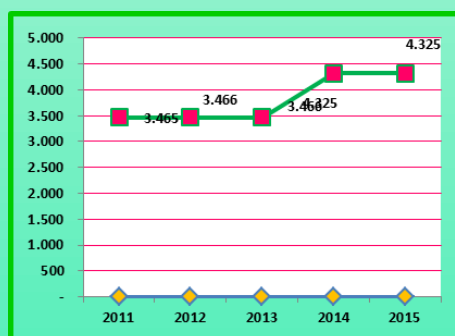
Pada tahun 2015 jumlah anggota koperasi tercatat sebanyak 5.019 orang. Volume usaha koperasi masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 4.325 juta rupiah. Sedangkan jumlah uang simpanan pada tahun 2015 bertambah menjadi 14 juta Rupiah dengan uang cadangan berkurang menjadi 16,5 juta Rupiah.

Statistik Perbankan dan Koperasi di Galang

Uraian	2015
Perbankan	
Jumlah Bank Pemerintah	1
Jumlah Bank Swasta	-
Pegadaian	
Kantor Cabang	-
Unit Pembantu	1
Koperasi	
Jumlah Koperasi	16
Jumlah Anggota Koperasi	5.019
Jumlah Volume Usaha (Juta Rp)	4.325
Jumlah Uang Simpanan (Juta Rp)	14
Jumlah Cadangan (Juta Rp)	17

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan; Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kabupaten Tolitoli

Grafik Statistik Volume Usaha Koperasi di Galang, 2015



Sumber: : Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kabupaten Tolitoli

Sektor perdagangan di wilayah pedesaan umumnya hanya dilakukan di pasar, toko, kios ataupun warung. tapi beberapa tahun terakhir, berdagang dengan menggunakan media online telah banyak digeluti sebagian besar pengusaha mikro kecil.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menyebabkan menjamurnya perdagangan online saat ini, bagi pelaku usaha, usaha online dianggap menarik karena tidak memerlukan modal besar dan umumnya minim resiko, tapi bagi konsumen sendiri tak jarang menemui berbagai permasalahan misalnya penipuan. Untuk itu dibuatlah Undang-undang ITE dengan tujuan untuk melindungi para pengusaha online maupun konsumen.

Di Kecamatan Galang sendiri, usaha online belum terlalu dilirik oleh pengusaha mikro kecil, selain karena minimnya informasi mengenai usaha online juga karena masyarakatnya sendiri yang sebagian besar belum mengenal teknologi internet.

Sarana perdagangan yang tersedia di Kecamatan Galang meningkat jumlahnya dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu jumlah kios yang bertambah menjadi 377 unit dari tahun sebelumnya 359 unit, selain itu jumlah toko juga naik menjadi 39 unit dari sebelumnya 37 unit toko, sedangkan jumlah warung juga bertambah menjadi 36 unit dari sebelumnya 30 unit, sementara jumlah pasar masih sebanyak 2 unit pasar yang terletak di Desa Sandana, dan pasar ikan cakalang di Desa Ogomoli.

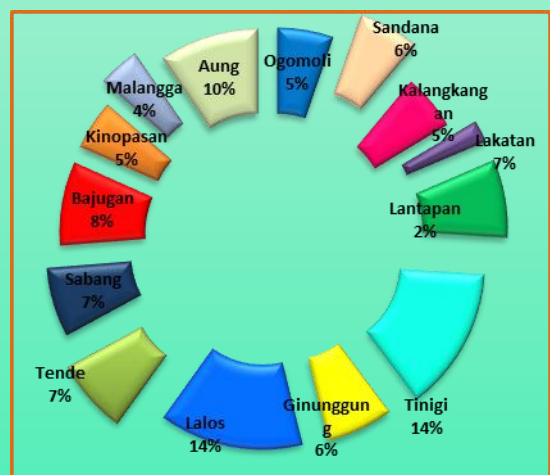
Statistik Perdagangan di Galang

Uraian	2015
Jumlah Pasar	2
Jumlah Toko	39
Jumlah Kios	377
Jumlah Warung	36
Jumlah Reparasi Mobil	11
Jumlah Reparasi Sepeda Motor	58
Jumlah Reparasi TV/Radio	9

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Dilihat dari sebarannya, desa Tinigi dan lalos memiliki jumlah kios terbanyak yaitu masing-masing sebesar 14 persen dari total keseluruhan, dan yang paling sedikit adalah desa Malangga dan Lantapan masing-masing sebesar 4 persen dan 2 persen saja.

Sebaran Kios Menurut Desa di Galang, 2015



Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

PERBANDINGAN REGIONAL

13

Kecamatan Galang menempati 14,65 persen dari total luas wilayah kabupaten

Sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan ibu kota kabupaten, Kecamatan Galang termasuk wilayah yang menjadi prioritas sebagian besar penduduk Kabupaten Tolitoli untuk bermukim karena jarak yang dekat dan akses jalan yang cukup memadai.

Hal ini terlihat dari jumlah penduduk Kecamatan Galang yang menempati urutan kedua penduduk terbanyak setelah Kecamatan Baolan sebanyak 33.228 jiwa pada tahun 2015 dan memiliki kepadatan penduduk naik menjadi 56 Jiwa/Km² yang berarti untuk setiap 1 km² dihuni 56 jiwa.

Penduduk sebagai salah satu modal dasar pembangunan, sehingga tidak meratanya jumlah kepadatan penduduk juga menyebabkan tidak meratanya akselerasi pembangunan di kecamatan lain.

Dari segi pertumbuhan penduduk, Kecamatan Galang termasuk kategori sedang dengan nilai pertumbuhan penduduk sebesar 0,93 persen saja, jumlah ini masih sama dengan tahun sebelumnya.

Dilihat dari segi luas wilayah, Kecamatan Galang merupakan kecamatan terluas kedua setelah Kecamatan Lampasio yaitu 597,76 km² atau 14,65 persen dari total luas wilayah Kabupaten Tolitoli.

Ditinjau dari jenis kelamin, di tahun 2015 jumlah penduduk laki-laki masih lebih banyak dari jumlah perempuan dengan rasio jenis kelamin menurun menjadi sebesar 102, artinya setiap 100 orang perempuan terdapat 102 orang laki-laki di Kecamatan Galang.

Perbandingan Wilayah dan Kependudukan di Tolitoli, 2015

Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)	Rasio Jenis Kelamin	Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2000-2010 (%)
Dampal Selatan	392,67	22.133	5.253	56	102	0,62
Dampal Utara	182,88	14.869	3.503	81	103	0,62
Dondo	542,50	22.469	5.015	41	104	0,91
Ogodeide	412,13	12.816	3.048	31	105	1,76
Basidondo	441,30	11.623	2.884	26	115	1,96
Baolan	258,03	68.875	15.949	267	104	1,72
Lampasio	626,00	12.157	3.084	19	110	0,45
Galang	597,76	33.228	7.571	56	102	0,93
Tolitoli Utara	405,50	18.525	4.499	46	102	1,68
Dakopemean	221,00	9.180	2.181	42	102	1,63
Kab. Tolitoli	4.079,77	225.875	52.987	55	104	1,26

Sumber: BPS Kabupaten Tolitoli, 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://tolitolikab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOLITOLI**

Jl. Magamu No. 111, Tolitoli 94515
Telp: (0453)21351, Fax: (0453)21114
Homepage: <http://tolitolikab.bps.go.id>

Email: bps7206@bps.go.id

